

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Juliansyah Noor (2011: 34) mengatakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Whitney yang dikutip dari Alfa Rizqi (2010), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu kejadian dan fenomena yang terjadi dengan tanpa perlakuan yang berbeda dengan kejadian dan fenomena lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci mengenai fenomena sosial tertentu. Menurut Hadari Nawawi (1994: 15), penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang

tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Muhammad Nazir (2003: 63), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kejadian nyata, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti yang pada akhirnya dapat mengungkapkan suatu kebenaran.

Penelitian ini juga dilakukan dengan mempergunakan metode kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Juliansyah Noor (2011: 34) mengatakan variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif diharapkan akan mampu memberikan gambaran bagaimana persepsi PKL di Pasar Kopindo terhadap kebijakan relokasi PKL di Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung.

## **B. Definisi Konseptual**

Menurut M. Nazir (1999: 152) definisi konseptual adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan menggunakan variabel lain.

Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi adalah tanggapan yang didapat dari pengamatan oleh panca indera manusia, yang juga berhubungan dengan nilai-nilai kebenaran yang dianut oleh seseorang serta berpengaruh pada sikap yang nantinya akan diambil olehnya. Persepsi ini dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu; kognitif atau pengetahuan, komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu obyek dan yang terakhir adalah komponen konatif yaitu tindakan terhadap suatu obyek sikap.
2. PKL adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan, dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat sementara/tidak menetap.
3. Kebijakan adalah upaya, cara dan pendekatan pemerintah untuk mencapai suatu tujuan pembangunan yang sudah dirumuskan.
4. Relokasi adalah perpindahan lokasi dari lokasi yang lama ke lokasi yang baru.

### C. Definisi Operasional

Menurut M. Nazir (1999: 53) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional dari penelitian ini adalah persepsi PKL dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

#### a. Aspek Kognitif

- 1) Pengetahuan responden terhadap kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.
- 2) Pandangan responden terhadap kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.
- 3) Keyakinan responden terhadap kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.

#### b. Aspek Afektif

- 1) Penilaian responden mengenai kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.
- 2) Penilaian responden mengenai kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung sebagai bagian dari pembangunan.
- 3) Penilaian responden mengenai kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung sebagai bagian dari peraturan yang harus dipatuhi.

### c. Aspek Konatif

- 1) Tindakan responden terhadap kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.
- 2) Tindakan apa yang dilakukan responden sebagai tanda menyetujui kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.
- 3) Tindakan apa yang dilakukan responden sebagai tanda menolak kebijakan relokasi PKL dari Pasar Kopindo ke Pasar Tejoagung.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Juliansyah Noor (2011: 147) populasi digunakan untuk menyebut seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari obyek penelitian. Sugiyono (2008: 80) dalam bukunya mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi adalah seluruh PKL di Pasar Kopindo yang dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung. Menurut data yang didapat dari Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro, para pedagang yang menempati kios berjumlah 124 orang.

## 2. Sampel

Juliansyah Noor (2011: 148-149) mengemukakan bahwa pengambilan sampel adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada populasi. Seperti data yang didapat dari Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro, maka jumlah populasi adalah 124 pedagang. Maka untuk menentukan jumlah elemen/anggota dari suatu populasi digunakan rumus Slovin dalam Juliansyah Noor (2011: 158), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah elemen/anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen/anggota populasi

$E$  = *error level* (5%)

Dengan demikian sampel populasinya adalah:

$$n = \frac{124}{1+(124 \cdot 0,005^2)}$$

$$n = 94,65$$

Dengan hasil 94,65 maka dibulatkan menjadi 95 sampel.

Sementara untuk teknik sampling, penelitian ini menggunakan teknik simpel *random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi

memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subyek (Juliansyah Noor, 2011:151). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah PKL dari Pasar Kopindo yang di relokasi ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung.

## **E. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer, yaitu adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui pengamatan langsung obyek ataupun lokasi penelitian. Menurut Burhan Bungin (2004:122), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah para PKL Pasar Kopindo yang direlokasi ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh studi pustaka ataupun dokumentasi yang sudah ada sebelumnya dengan mengumpulkannya melalui sumber yang sesuai dengan penelitian. Menurut Burhan Bungin (2004:122), sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder di dapat dari data-data yang berasal dari artikel-artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet maupun di perpustakaan Unila serta berbagai literatur yang berkaitan dengan Persepsi dan Kebijakan seperti artikel dan

penelitian-penelitian yang telah dilakukan, termasuk hasil bincang-bincang atau wawancara dengan narasumber di lapangan serta data dari Dinas Perdagangan dan Pasar berupa Surat Peraturan Walikota dan daftar nama PKL Pasar Tradisional Modern Tejoagung.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini digunakan cara sebagai berikut:

### **1. Kuesioner**

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang memiliki alternatif pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menyebarkan kuesioner pada PKL yang telah direlokasi ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung dengan teknik pengambilan sampling secara random. Selain menyebarkan kuesioner, peneliti juga menyempatkan untuk sedikit berbincang-bincang dengan responden.

Sedangkan pengukuran data yang dilakukan oleh Peneliti yaitu menggunakan skala likert dengan kriteria skor sebagai berikut:

1. Alternatif pilihan a dengan skor 3
2. Alternatif pilihan b dengan skor 2
3. Alternatif pilihan c dengan skor 1



Hasil jawaban responden kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi jawaban responden. Hasil dari pengumpulan dan pengukuran data tersebut kemudian diolah sebagai bahan untuk melakukan analisis data untuk mengetahui persepsi para PKL di Pasar Kopindo terhadap kebijakan relokasi PKL dari Pemerintah Kota Metro.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan bahan yang berbentuk dokumentasi contohnya laporan, surat, foto dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan dan mempelajari data yang berupa dokumen dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan laporan, dokumen dan foto yang didapat dari Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro. Peneliti mendatangi kantor Dinas Perdagangan dan Pasar kemudian mendapatkan dokumen berupa daftar pedagang dan Surat Keputusan Walikota mengenai Kebijakan Relokasi PKL serta foto Pasar. Peneliti juga mendapat data dokumentasi berupa foto-foto yang diambil ketika turun lapangan.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Editing merupakan proses mempelajari kembali data yang telah didapat dari dokumentasi dan juga kuesioner. Berguna untuk memilah data yang tepat bagi penelitian sehingga kevalidan data dapat diketahui. Data yang di

dapat dari kuesioner yang telah disebarakan kepada PKL dan data dokumentasi kemudian di pilah dan di edit. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap data yang masuk dengan menggunakan skor yang telah ditentukan untuk kemudian dilakukan proses pengolahan data selanjutnya.

## **2. Koding**

Koding adalah tahap dimana peneliti memberikan skor dan simbol dari data yang di dapat dan telah periksa sebelumnya. Setelah melalui tahap editing, peneliti mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut jenis pertanyaan kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode. Alternatif jawaban terdiri dari tiga pilihan dari yang tertinggi sampai yang terendah.

- a. Jawaban A diberi skor 3
- b. Jawaban B diberi skor 2
- c. Jawaban C diberi skor 1

## **3. Tabulating**

Yaitu pengolahan data dengan cara menyusunnya dalam tabel ataupun grafik. Setelah proses koding selanjutnya peneliti mengelompokkan jawaban dari responden yang serupa, sehingga lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Melalui tabulasi data dibuat ringkas dan bersifat merangkum. Pada penelitian ini, data-data dari kuesioner yang telah di isi

PKL kemudian disusun ke dalam table sehingga pembaca dapat melihat dan memahaminya dengan mudah.

#### **4. Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah tahap dimana peneliti memberikan penafsiran terhadap data yang telah didapat dan telah melewati tahap tabulating untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada. Setelah proses tabulating, peneliti menginterpretasi data yang telah ada dan menambahkan hasil wawancara dengan informan yaitu Pak Yoyok selaku ketua Paguyuban Pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejoagung. Wawancara yang dilakukan hanya untuk melengkapi data dari kuesioner.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan dan menampilkan data tersebut dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Sebagai hasil penelitian digunakan analisis tabel tunggal yang ditulis dalam bentuk kalimat untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pelaksanaan relokasi PKL di Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung. Tabel tunggal yaitu metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuisisioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat presentase sebagai

uraian mengenai hasil akhir penelitian. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sulisyanto (2002: 23) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, pendapat, dan persepsi, serta tanggapan seseorang tentang fenomena sosial.

Skor metode yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Likert**

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Alternatif pilihan a	3
2	Alternatif pilihan b	2
3	Alternatif pilihan c	1

Sementara untuk penentuan batas interval digunakan rumus menurut Moh. Nasir (2001: 445). Rumus interval menurut Moh. Nasir adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{NK}$$

Keterangan:

- I = Interval
- NT = Total nilai tinggi
- NR = Nilai terendah
- K = Kategori jawaban

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentasenya menggunakan rumus dalam buku Soerjono Soekanto (1986: 268), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi

N = jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

Setelah peneliti menghitung dan mendapatkan persentase dan interval dari data yang ada, hasil dari data tersebut di analisis dengan juga mempertimbangkan hasil wawancara dengan informan untuk mendapatkan jawaban penelitian mengenai bagaimana persepsi PKL terhadap kebijakan relokasi PKL di Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung. Jawaban penelitian juga diperoleh dengan penggunaan perhitungan rata-rata untuk menghitung kategori masing-masing pendekatan secara keseluruhan untuk setiap tabel.